



ARTIKEL RISET

URL artikel: <https://jurnal.umi.ac.id/index.php/balireso>

Judul Artikel

Pkm Pengelolaan Ayam Layer Kelompok Perempuan Di Desa Paddinging Kecamatan Sandrobone Kabupaten Takalar

^KJeni Kamase¹, Fyrdha Faradyba Hamzah², Rezky Ratnasari Taufan³

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia

³ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi (^K): jeni.kamase@umi.ac.id

jeni.kamase@umi.ac.id¹, Fyrdha.faradyba@umi.ac.id², Rezky.ratnasari@umi.ac.id³

(+62 821 8802 4645)

Abstract

The target of this PKM is a group of layer chicken breeders in Paddinging village. One of the objectives of the PKM to be achieved is to build a community group that is economically independent. To realize the objectives of the PKM, the partner group whose orientation is community groups who are interested in entrepreneurship. In this program, the women's group that is used as a partner group is the Sigunakannga group, which consists of 7 members. The partner group as layer chicken breeders and housewives do not understand/know the management of layer chickens into products that provide selling value as long as the chickens are still alive through traditional markets or partners.

Keywords: community groups; Entrepreneur.

Abstrak

Sasaran dari PKM ini adalah kelompok peternak ayam layer di desa Paddinging salah satu tujuan PKM yang dicapai adalah membangun kelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi. Untuk mewujudkan tujuan PKM tersebut maka kelompok mitra yang orientasinya adalah kelompok masyarakat yang berminat untuk berwirausaha. Dalam program ini kelompok perempuan yang dijadikan kelompok mitra yaitu kelompok Sipakainga yang beranggotakan 7 orang. Kelompok mitra tersebut sebagai peternak ayam layer dan ibu rumah tangga belum memahami/mengetahui pengelolaan ayam layer menjadi produk yang memberikan nilai jual selama dalam bentuk ayam masih hidup melalui pasar tradisional atau mitra

Kata Kunci: kelompok masyarakat, wirausaha

PENDAHULUAN

Ketidak berdayaan kelompok mitra di desa Paddinging disebabkan karena berbagai faktor misalnya kurangnya pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki kelompok mitra. Selain itu kelompok mitra kurang menguasai teknologi khususnya Teknologi Tepat Guna TTG dalam pengolahan ayam layer menjadi produk yang bernilai ekonomi. Dagingnya dapat diolah menjadi produk yang siap saji,

Dari gambaran kelompok mitra dan permasalahan yang dihadapi kelompok mitra di atas maka perlu dikembangkan program pemberdayaan bagi kelompok mitra melalui PKM ini. Oleh karena itu PKM ini merupakan program pemberdayaan masyarakat serta peran masyarakat. Konsep pemberdayaan masyarakat yaitu upaya untuk membangun daya dengan mendorong motivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berusaha untuk mengembangkannya (Kastasmita, 1996).

Sehubungan dengan permasalahan yang dihadapi kelompok mitra di atas maka PKM ini akan mengembangkan program pelatihan Diversifikasi olahan ayam layer Kegiatan ini diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi kelompok petani nelayan dengan memperoleh pendapatan tambahan dari usaha lain. Dalam kegiatan PKM ini akan terjadi transfer pengetahuan, keterampilan dan penguasaan teknologi kepada mitra sehingga mitra menjadi berdaya atau memiliki kekuatan untuk mengembangkan / membuka usaha lain dengan tujuan untuk menambah pendapatan. Dengan sentuhan program PKM ini maka kelompok Mitra akan mampu yaitu 1) Mampu membuat / mengolah aneka produk berbahan dasar ayam layer berupa : bakso dan nugget ayam yang tahan simpan. Diharapkan melalui PKM akan terbangun kelompok wirausaha peternak ayam layer.

METODE [SWIS721 CN BT, 12 pt, cetak tebal, spasi 1.15]

Meliputi solusi yang ditawarkan, cara dan tahapan dalam menyelesaikan masalah yang menjadi target kegiatan.

Berdasarkan uraian permasalahan yang dihadapi maka beberapa solusi yang akan dikembangkan melalui PKM untuk mewujudkan kewirausahaan sebagai berikut: a. Pengembangan penyuluhan /Sosialisasi program, b. Melalui program PKM ini akan dikembangkan sosialisasi kepada masyarakat dan kelompok sasaran/kelompok mitra untuk menjunjung tinggi tujuan program PKM. Oleh karena itu setiap tahapan kegiatan program PKM ini selalu didahului dengan sosialisasi, sehingga kapasitas kelompok menjadi kuat dan berdaya, c. Pengembangan Pelatihan /pembuatan produk

Pelatihan yang akan dikembangkan dalam program PKM ini adalah dalam rangka penguasaan keterampilan teknologi maka dilakukan: pelatihan teknis pembuatan produk bakso ayam, dan produk nugget ayam.

Adapun Target dan luaran dari kegiatan PKM ini yang akan diuraikan secara terpisah sebagai berikut yakni : a). terbangun kelompok mitra mandiri sebagai sarana pengembangan calon kewirausahaan Kelompok perempuan dalam bidang peternakan di Desa Paddinging, b). Melalui kelompok mitra ini dapat meningkatkan pendapat para anggota kelompok mitra (7 orang) dengan target 50%, c). Meningkatkan pendapatan karena ada usaha lain selain hasil

yang dijual dalam bentuk segar dan d). memproduksi produk dalam bentuk barang yaitu: bakso, dan naget ayam.

Metode yang akan dikembangkan dalam PKM ini disesuaikan dengan status kelompok mitra yang akan didampingi. Metode pelaksanaan dan pendekatan yang akan dikembangkan dalam kegiatan PKM ini dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi kelompok mitra. Status kelompok mitra yaitu kelompok masyarakat yang belum produktif namun berhasrat untuk berwirausaha. Sehubungan dengan itu maka pendekatan yang akan dikembangkan dalam pelaksanaan yaitu sebagai berikut:

A. Tahap Persiapan

1. Lokasi dan Waktu Kegiatan

Lokasi kegiatan PKM ini akan dilaksanakan di Desa Pddinging Kecamatan Sandrobone Kabupaten Takalar. Kegiatan PKM ini direncanakan dilaksanakan pada 9 Oktober 2022.

2. Sosialisasi/Penyuluhan program PKM dan Persiapan kelompok mitra

Sebelum dilaksanakan kegiatan PKM maka dilakukan pertemuan dengan kelompok mitra, untuk mengetahui kesiapan kelompok mitra. Dalam pertemuan diuraikan tentang tujuan program PKM dan manfaat mengikuti program dengan metode penyuluhan. Metode penyuluhan ini sangat penting pada anggota kelompok mitra untuk menambah pengetahuan sehingga terjadi perubahan kognitif. Artinya pola pikir yang dirubah terlebih dahulu untuk memudahkan proses kegiatan PKM selajutnya. Bentuk penyuluhan dapat dilakukan melalui antar personal secara tatap muka. Selain itu bisa dilakukan secara kelompok, atau melalui media. Metode ini juga sebagai ajang sosialisasi program.

B. Pelaksanaan

Sehubungan dengan kelompok mitra yang akan dibina adalah kelompok masyarakat yang belum produktif namun berhasrat untuk berwirausaha maka yang perlu dikembangkan yaitu keterampilan yang dikemas dalam bentuk pelatihan teknis dan non teknis. Oleh karena itu metode pelaksanaan program PKM ini, sebagai berikut:

C. Metode Pelatihan

Metode pelatihan yang dikembangkan dalam program PKM ini meliputi bentuk pelatihan yaitu:



Gambar. 1 Metode Pelatihan
Sumber :PKM 2022

1. Pelatihan teknis

Pelatihan teknis sasaran utamanya adalah peningkatan keterampilan penguasaan teknologi agar mampu membuat produk yang lebih baik yang akan diproduksi kelompok mitra. Pelatihan teknis yang akan diberikan adalah aneka olahan ikan yang meliputi demo pembuatan bakso ayam dan naget ayam. Pembuatan aneka olahan ayam dengan metode sederhana untuk *home industry*, hanya menggunakan peralatan yang ada di desa, sehingga kontinuitasnya dapat dilakukan oleh kelompok tani nelayan. Proses pembuatannya sederhana mudah diterima dan mudah dilakukan, sehingga muncul keinginan untuk berusaha karena tidak rumit dan jika program ini selesai, maka kesinambungannya akan terjaga.



Gambar.2. Metode Pelatihan Teknis
Sumber :PKM 2022

2. Pelatihan Non Tehnis

Setelah selesai pembuatan CaO produk ayam (bakso dan nugget) dilakukan pengemasan. Salah satu daya tarik produk adalah kemasan, sehingga keterampilan ini penting diberikan agar produk yang dihasilkan kelompok mitra punya nilai jual yang tinggi akan berdampak pada penjualan yang akhirnya berdampak pada pendapatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui kegiatan pengabdian ini anggota kelompok mitra sudah mampu melakukan pengolahan ayam broiler menjadi bakso yang lebih higienis bahkan sudah biasa melakukan kegiatan produksi dan pengemasan produk yang telah diajarkan (Gambar 5), sehingga dampak positif dari kegiatan ini sudah dirasakan oleh kelompok pengolahan ayam broiler.

Kegiatan ini melibatkan mitra secara langsung dari persiapan sampai pelaksanaannya kegiatan tersebut. Tanya jawab, diskusi pada waktu penyuluhan dan demonstrasi telah dilakukan dalam rangka peningkatan pemahaman dan keterampilan mitra terhadap keberhasilan usaha dalam pengelolaan ayam broiler menjadi bakso sebagai produk olahan makanan sampingan.

Prouk ayam broiler (bakso) dikemas dalam plastik dan diberi lebel dengan baik sehingga higienis dan memiliki daya saing yang siap dipasarkan.



Gambar.3. Tahapan Pelaksanaan
 Sumber :PKM 2022

Kel.Mitra	Potensi	Masalah	Solusi yg Ditawarkan	Prospek
Industry rumahan	1. Bahan Baku tersedia cukup banyak 2. Belum mengolah ayam broiler dalam bentuk siap saji & setengah jadi 3. SDM cukup dekat dengan pasar	1. Keterbatasan pengetahuan dan keterampilan yang terbatas 2. Belum mengolah ayam broiler dalam bentuk lain yang tahan simpan 3. Belum menggunakan teknologi (TTG) 4. Wirausaha yang berbasis hasil peternakan belum dikembangkan 5. Orientasi pasar masih dipasar tradisional	1. Sosialisasi dan penyuluhan tentang wirausaha di bidang peternakan 2. Melaksanakan pelatihan teknis /demo pembuatan aneka olahan ayam broiler dengan metode sederhana	1. Bahan baku cukup dan harganya berpluktusi 2. Bakso ayam naget sbg prodiuk yang tahan simpan berpeluang untuk di jadidikan usaha mikiro pedekaan. 3. Bakso ayam dan naget sebagi produk yang diminati oleh semua kalangan umur sehing ga pasar tersedia

KESIMPULAN

Berdasarkan egiatan PKM bagi masyarakat dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Setelah program PKM ini dilakukan maka mitra dapat mengetahui bahwa ayam broiler dapat diolah berbagai produk /berbagai jenis makanan sampingan cemilan dan prosen
2. Program PKM ini telah meningkatkan keterampilan mitra dalam memproduksi makanan olahan ayam broiler , berbagai olahan ayam broiler (bakso dan naget).
3. Mitra dapat membuat kemasan yang menarik untuk bersaing di pasaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kepada Desa Paddinging, Bapak Muh. Darwis. Juga kepada kelompok mitra industry rumahan, kelompok ibu rumah tangga desa paddinging kecamatan Sandrobone Kabupaten Takalar. Kepada tim dosen dan seluruh masyarakat desa paddinging yang ikut berkontribusi di dalam kegiatan PkM ini. Semoga kegiatan ini dapat memberi manfaat kepada masyarakat dan kepada kami tim pelaksana.

DAFTAR PUSTAKA

1. Adi Pidekso . 2003. Profil Upaya Perempuan Dalam Pemberdayaan Usaha Ekonomis Produktif Sektor Informal pada Konteks Nilai Pemberdayaan Diri dalam Jurnal Pendidikan Nilai, Kajian Teori, Praktik ,dan Pengajaran, 9 (1) 2003 , Universitas Negeri Malang
2. Effendi, Supli, 2009. Teknologi Pengolahan dan Pengawetan Pangan. Penerbit Alfabeta Bandung
3. Kartasasmita, G. 2001. Membangun ekonomi rakyat untuk mewujudkan Indonesia baru yang kita cita-citakan. Disampaikan di depan Gerakan Mahasiswa pasundan. Bandung itak 27 September 2001
4. Philip Kotler, 2004, Manajemen Pemasaran, Erlangga Surabaya
5. Posted June, Budiyanto Mohammad 2011, Diversifikasi pangan olahan berbasis jagung meningkatkan asupan gizi dan kualitas masyarakat Indonesia in [Uncategorized](#). [Leave a Comment](#)